

**Peran Guru Tik dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas VIII di SMP Negeri
2 Binamu Kabupaten Jeneponto**

Ade Resky Yanti¹, Nurhikmah H, Arnidah³

¹ Mahasiswa/Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar

Email: reskyade2@gmail.com

² Dosen/ Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar

Email: nurhikmah.h@unm.ac.id

³ Dosen/ Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar

Email: arnidahkanata@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the role of the ICT teacher in implementing the 2013 curriculum for class VIII at SMP 2 Binamu, Jeneponto Regency. The focus of this research is the role of Information and Communication Technology (ICT) teachers in guiding students, facilitating teachers, and facilitating education personnel in implementing the 2013 curriculum at SMP Negeri 2 Bianamu?. This study aims to determine the role of Information and Communication Technology (ICT) teachers in guiding students, facilitating teachers, and facilitating education personnel in the implementation of the 2013 curriculum at SMP Negeri 2 Bianamu. This research is a qualitative research with descriptive method. The informants in this study were two ICT teachers at SMP Negeri 2 Binamu, 2 education staff at SMP Negeri 2 Binamu, and 2 subject teachers at SMP Negeri 2 Binamu. Data collection techniques were carried out using observation guidelines, interviews and documentation as supporting data. Data analysis methods consist of data reduction, data presentation, and data verification. The results showed that ICT teachers at SMP Negeri 2 Binamu in carrying out their role in implementing the 2013 curriculum guided students in the ICT-related learning process by providing classroom learning, facilitating teachers in utilizing ICT in the preparation, implementation, and evaluation of learning and facilitating education staff in managing ICT based administration.

Keywords: *Information and Communication Technology, the Role of ICT Teachers, 2013 Curriculum Implementation, Permendikbud Number 45 of 2015.*

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah peran guru tik dalam implementasi kurikulum 2013 kelas viii di smp 2 binamu kabupaten jeneponto. Fokus penelitian ini adalah peran guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam membimbing peserta didik, memfasilitasi guru, dan memfasilitasi tenaga kependidikan pada implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Bianamu?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam membimbing peserta didik, memfasilitasi guru, dan memfasilitasi tenaga kependidikan pada implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Bianamu. Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ialah dua orang guru TIK SMP Negeri 2 Binamu, 2 orang tenaga kependidikan SMP Negeri 2 Binamu, serta 2 orang guru mata pelajaran SMP Negeri 2 Binamu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi yang menjadi data pendukung. Metode analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan guru TIK SMP Negeri 2 Binamu dalam melaksanakan perannya dalam implementasi kurikulum 2013 melakukan pembimbingan peserta didik dalam proses pembelajaran terkait TIK dengan memberikan pembelajaran di kelas, memfasilitasi guru dalam memanfaatkan TIK dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta memfasilitasi tenaga kependidikan dalam pengelolaan administrasi berbasis TIK..

PENDAHULUAN

Kurikulum sebagai suatu rancangan dalam pendidikan memiliki posisi yang strategis, karena seluruh kegiatan pendidikan bermuara kepada kurikulum. Begitu pentingnya kurikulum sebagaimana serta kegiatan pendidikan, maka dalam penyusunannya memerlukan landasan atau fondasi yang kuat, melalui pemikiran dan penelitian secara mendalam. Berdasarkan Permendikbud nomor 45 tahun 2014 Pasal 6 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 68 Tahun 2014 Tentang peran guru Teknologi Informasi Komunikasi dan guru keterampilan komputer dan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013, yang menyatakan bahwa Guru TIK memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan bimbingan dan layanan/fasilitasi TIK terhadap peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan hal tersebut, meskipun tidak dicantumkan sebagai mata pelajaran, namun keterampilan menggunakan peralatan teknologi informasi dan komunikasi mutlak digunakan untuk kelancaran proses pembelajaran. , dalam implementasi Kurikulum 2013 sekolah sudah menyiapkan fasilitas berupa komputer, *liquid crystal display* (LCD) dan beberapa *laptop/netbook* baik milik pribadi guru maupun milik sekolah. Walaupun media pembelajaran berbasis TIK sudah tersedia, namun pemanfaatan TIK sebagai fasilitas penunjang dalam kegiatan pembelajaran masih sangat minim dan belum maksimal, masih banyak guru yang belum menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan baik. Siswa pun banyak yang hanya menggunakan jaringan internet untuk membuka situs sosial media. Guru TIK yang diharapkan mampu memberikan layanan atau bimbingan terlihat belum berjalan karena jika dilihat hanya ada sekitar tiga dari sepuluh guru yang mau berkonsultasi dengan tim ICT (sebutan guru TIK), padahal dalam implementasi kurikulum 2013 guru TIK berperan sangat penting dalam kaitannya peningkatan mutu guru

dan siswa dalam penggunaan TIK dalam pembelajaran.

METODE

menyelidiki gejala didalam konteksnya, yaitu di dalam kehidupan nyata, khususnya ketika garis batas antara gejala dan konteks tidak jelas. Fokus dalam penelitian ini adalah fokuskan pada peran guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam membimbing peserta didik, memfasilitasi guru, dan memfasilitasi tenaga kependidikan pada implementasi kurikulum 2013 kelas VIII di SMP Negeri 2 Binamu. Subjek penelitian yaitu siswa, guru, dan tenaga pendidik SMP Negeri 2 Binamu. Teknik pengumpulan data merupakan observasi, wawancara, dokumentasi dan instrument penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Peran Guru TIK dalam Membimbing Peserta Didik pada Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Binamu

Peran guru TIK dalam implementasi kurikulum 2013 dalam membimbing peserta didik adalah mencari, mengolah, menyimpan, menyajikan, serta menyebarkan data dan informasi dalam berbagai cara untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran (Saekoko. 2016). Sehubungan dengan hal tersebut guru memfasilitasi. dalam mata pelajaran TIK kelas VIII dan IX. Kelas VII SMP Negeri 2 Binamu tidak mendapatkan pembelajaran TIK/Bimtek (Bimbingan Teknologi) karena pada kelas VII tersebut mata pelajaran Muatan Lokalnya adalah pelajaran Bahasa Daerah, di kelas VIII dan IX pembelajaran TIK masuk pada Mata Pelajaran Muatan Lokal. Tujuan pembelajaran yang ingin

dicapai yaitu menunjukkan letak menu *bar* yang terdapat dalam tampilan *Ms.word* dengan benar, menyebutkan nama menu yang terdapat dalam menu *bar* dengan benar, menunjukkan letak menu *toolbar* standar pada tampilan *ms.word* dengan benar, menyebutkan nama menu sesuai dengan lambang ikon yang terdapat dalam *toolbar* standar dengan benar, menunjukkan letak menu *toolbar formatting* pada tampilan *ms.word* dengan benar, menyebutkan nama menu sesuai dengan lambang ikon yang terdapat dalam *toolbar formatting* dengan benar, menunjukkan letak menu *drawing toolbar* pada tampilan *ms.word* dengan benar, menyebutkan nama menu sesuai dengan lambang ikon yang terdapat dalam *toolbar drawing* dengan benar. Kegiatan Pembelajaran dilakukan di ruang laboratorium komputer SMP Negeri 2 Binamu dengan metode pembelajaran praktek dan tanya jawab, hingga penilaian. Peran guru TIK SMP Negeri 2 Binamu sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 45 Tahun 2015 tentang peran guru TIK dalam membimbing peserta didik, dipenuhi dengan menyediakan pembimbingan terkait pengenalan, pemahaman, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada proses belajar mengajar, memanfaatkan media dan teknologi dalam manajemen proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara bahwa semua siswa merasa materi yang di sampaikan sudah cukup jelas dan mudah di implementasikan oleh siswa, sebab guru sangat memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa kendala kendala yang dihadapi siswa saat pembelajaran berlangsung terkhusus saat pembelajaran dengan metode online yakni siswa-siswi merasa harus mengeluarkan banyak pengeluaran untuk membeli kouta internet meskipun sudah di fasilitasi oleh pemerintah namun banyak siswa merasa kurang sehingga perlunya kouta internet tambahan, kemudian siswa merasa sulit melakukan praktek jika dalam proses pembelajaran keadaan daring/online, siswa merasa jika materi di

pisah dengan praktek akan mempersulit mereka memahami pembelajaran sebab TIK sebaiknya di lakukan secara praktek secara langsung digabungkan dengan materi.

b. Peran Guru TIK dalam Memfasilitasi Guru pada Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Binamu

Peran guru TIK dalam implementasi kurikulum 2013 memiliki kewajiban memfasilitasi sesama guru dalam hal ini membantu guru untuk persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut hasil wawancara dengan SB guru TIK SMP Negeri 2 Binamu terkait peran guru TIK dalam memfasilitasi persiapan guru dalam pembelajaran menyatakan bahwa peran guru TIK dalam memfasilitasi guru juga sering malakukan diskusi bersama guru bidang studi lain tentang penggunaan teknologi infomasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Peran guru TIK dalam implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Binamu dari pernyataan informan-informan tersebut dapat diketahui bahwa guru TIK dalam memenuhi perannya sebagai fasilitator bagi guru dalam hal ini memfasilitasi sesama guru, membantu guru untuk persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, dilakukan dengan membantu dalam penyediaan media hingga melakukan pelatihan sesama guru.

c. Memfasilitasi Tenaga Kependidikan pada Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Binamu

Peran guru TIK dalam implementasi kurikulum 2013 memiliki kewajiban untuk memfasilitasi tenaga kependidikan dalam mengembangkan sistem manajemen sekolah berbasis TIK. Berdasarkan pernyataan tersebut peran guru TIK dalam memfasilitasi tenaga kependidikan dalam persiapan pengelolaan administrasi berbasis TIK mempersiapkan pengelolaan administrasi

sebaik mungkin dengan memanfaatkan fasilitas yang ada meskipun dalam keterbatasan. Dalam memfasilitasi tenaga kependidikan pada pelaksanaan proses administrasi guru TIK menjadi tempat untuk berkonsultasi apabila terdapat kendala dalam proses pelaksanaannya, hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara bersama SH selaku tenaga kependidikan SMP Negeri 2 Binamu. Berdasarkan pernyataan informan-informan tersebut dapat diketahui bahwa guru TIK SMP Negeri 2 Binamu dalam memenuhi perannya untuk memfasilitasi tenaga kependidikan dalam mengembangkan

sistem manajemen sekolah berbasis TIK dilakukan dengan membantu tenaga kependidikan mengelola administrasi sekolah dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, dari pernyataan informan-informan tersebut diketahui pula bahwa SMP Negeri 2 Binamu masih mengalami keterbatasan sarana dan prasarana dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Pembahasan

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya tentang Pemahaman dan Peran Guru TIK dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas yang dilakukan oleh Subekti, dkk. (2016) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa kondisi guru TIK di SMA Negeri 4 Tegal telah memiliki kualifikasi sebagai guru TIK dan telah melakukan pelatihan guna mendukung implementasi Kurikulum 2013, namun pemahaman guru TIK tentang Kurikulum 2013 belum sepenuhnya memahami tentang peranannya dalam implementasi Kurikulum 2013, dan peran guru TIK di SMA Negeri 4 Tegal belum terlaksana sesuai dengan Permendikbud No.68 Tahun 2014. Sehubungan dengan penelitian sebelumnya tersebut temuan hasil penelitian ini berbeda, di mana pemahaman guru TIK di SMP Negeri 2 Binamu baik, sebab sudah mengimplementasikan perannya seseuai dengan kebijakan kurikulum 2013, bahkan dengan kondisi pembelajaran pada masa pandemi kini sangat mengoptimalkan penggunaan TIK dalam proses belajar mengajar. Tak hanya memahami perannya sebagai pendidik, guru juga melakukan berbagai pelatihan, peningkatan kemampuan, serta pengabdian lainnya sebagai bekal dalam memanfaatkan TIK pada proses pembelajaran melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

Peran guru TIK dilaksanakan sesuai dengan Permendikbud No.68 Tahun 2013, guru TIK SMP Negeri 2 Binamu belum sepenuhnya melaksanakan peranannya dari 11 kegiatan yang terbagi dari 3 pokok kegiatan. Berikut Rincian kegiatan guru TIK dalam implementasi Kurikulum 2013 yaitu: 1) Menyusun Rancangan Layanan Bimbingan dan Fasilitasi. 2) Menyusun Alat Ukur Layanan Bimbingan dan Fasilitasi. 3) Mengevaluasi proses dan hasil Layanan dan Bimbingan. 4) Menjadi pengawas Penilaian. 5) Melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi. 6) Melaksanakan bimbingan paling sedikit 150 siswa. 7) Melaksanakan bimbingan ke siswa. 8) Melaksanakan bimbingan ke sesama guru non TIK. 9) Melaksanakan bimbingan ke staf kependidikan. 10) Melaksanakan Pengembangan Diri. 11) Membuat Publikasi Ilmiah/ Karya Ilmiah. Mengacu pada penetapan kebijakan tugas-tugas sebagai guru TIK, SMP Negeri 2 Binama belum sepenuhnya melakukan setiap tugas yang telah ditetapkan seperti melaksanakan publikasi ilmiah/karya ilmiah.

Layanan dan bimbingan yang dilakukan oleh guru TIK dalam implementasi kurikulum 2013 berbeda dengan konselor seperti biasanya, memang guru TIK beralih peran menjadi konselor, akan tetapi konselor IT mengarah pada peningkatan kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan TIK. Program layanan dan bimbingan TIK

***Ade Resky Yanti*, Peran Guru Tik dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas VIII di SMP Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto**

2

terdapat unsur-unsur yang harus diperhatikan sesuai petunjuk yang telah diterangkan dalam Permendikbud Nomor 68 Tahun 2014.

Sebagai penyedia layanan bimbingan dan fasilitasi, guru TIK membuat rancangan layanan dengan Juknis dari Permendikbud tentang rancangan layanan yang berisikan materi bimbingan, rencana pelaksanaan, alat ukur penilaian, laporan capaian kompetensi. Rancangan diperlukan sebagai data dalam administrasi sekolah dan evaluasi dalam meningkatkan pemanfaatan TIK di lingkungan sekolah. Pelaksanaan program layanan bimbingan dan fasilitasi yang berjalan belum menggunakan pedoman, saat ini guru TIK SMP Negeri 2 Binamu mengoptimalkan berjalannya layanan bimbingan berbasis TIK meskipun ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang terbatas.

Tugas serta kegiatan guru TIK dalam implementasi kurikulum 2013 tak luput dari pengembangan diri sebagai guru, guru TIK dituntut agar selalu melaksanakan pengembangan diri guna meningkatkan kualitas diri. Guru TIK SMP Negeri 2 Binamu melaksanakan pelatihan-pelatihan seperti *workshop* untuk menambah dan melatih kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dalam pengembangan sistem layanan pendidikan di sekolah. Namun dalam kaitannya Publikasi Ilmiah / pembuatan Karya Ilmiah belum satu pun dari 2 guru TIK SMP Negeri 2 Binamu yang melaksanakannya. Hal ini dirasa perlu cepat dilaksanakan yang mana telah menjadi beban kerja guru TIK sebagai penyedia layanan bimbingan dan fasilitasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Binamu di simpulkan bahwa

bahwa guru TIK memahami peranannya, peran guru yang dimaksud yaitu mampu mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pelaksanaannya membimbing peserta didik dengan menyediakan rancangan pelaksanaan pembelajaran.

Saran

1. Bagi Sekolah

Perlunya ditingkatkannya fasilitas yang mendukung proses terlaksananya program pelayanan bimbingan dan fasilitasi mengingat masih banyak guru-guru mata pelajaran yang belum menguasai TIK khususnya dalam penggunaan komputer agar dapat berjalan dan terlaksana secara optimal.

2. Bagi Guru TIK

Guru TIK dapat lebih mengoptimalkan segala kemungkinan yang terjadi dan penyelesaian rancangan layanan bimbingan dan fasilitasi sangat di butuhkan.

DAFTAR RUJUKAN

Permendikbud Nomor 45 Tahun 2014 Pasal 6 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2014 Tentang Peran Guru Teknologi Informasi Komunikasi Dan Guru Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Saekoko, Marfath Dalouis. 2016 *Peran Guru TIK dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMP (Studi Kasus Di SMP N 5 Salatiga & SMP N 2 Salatiga)*

Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta

Subekti.A & Yudha & Bs.H.T.L. 2016. Pemahaman dan Peran Guru TIK dalam implementasi kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas. *Indoneiaan Journal Of*

*Curricolom And Educational Technology
Studies*, (online), vol. 4 No. 1,
[https://journal.unes.ac.id/sju/index.php/jktp/article
e/view/14274/7818,](https://journal.unes.ac.id/sju/index.php/jktp/article/view/14274/7818)(diakses 2 februari 2021)